



Efforts to Improve Understanding of Zakat Fitrah Provisions by Using the Problem Solving Method in the Fiqh Subject for Class V at MI Al-Huda Karang Melati Oku Timur

Ahmad Munaji

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia.

azrielalfatih3190@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Efforts; Improving; learning outcomes; Zakat Fitrah; Fiqh; students

ABSTRACT

Background: The purpose of this study is to describe the improvement of learning achievement through the Problem Solving learning model in Fiqh learning for fifth grade students of MI AL-Huda.

Method: The method used in this study is the Classroom Action Research (CAR) method. This method is carried out in four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The four stages are in one cycle that is carried out repeatedly with the same steps and remains focused on how to solve problems (answers) by finding it yourself, investigating yourself and searching for information using the Problem Solving learning model.

Results: From the results obtained by researchers, students' fiqh learning outcomes have increased by using audio-visual media. This is evidenced by the percentage of learning outcomes in stage 1 50%, stage 2 88% and stage 3 99%.

Conclusion: From these results, researchers assume that learning outcomes have increased. Because all students have exceeded the KKM limit set by the school, namely 70.

Received: 05/010/2024

Revised: 29/12/2024

Accepted: 10/02/2025

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subjek dalam pembangunan yang baik diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Pendidikan juga merupakan sebuah proses atau kegiatan yang mampu menghasilkan perubahan-perubahan perilaku (behavior), baik itu perilaku kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui penyelenggaraan pendidikan, diharapkan mampu memberi bekal kepada siswa dalam menghadapi tantangan dan persaingan pada masa depan. Oleh karena itu dibutuhkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi siswa dalam kegiatan belajar.

Untuk mencapai hal tersebut, salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh siswa pada Madrasah Ibtidaiyah adalah mata pelajaran Fikih. Pembelajaran Fikih diarahkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang taat menjalani syariat Islam secara kaaffah (sempurna).

Dalam proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah dari faktor metode yang diterapkan. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Akan tetapi pada prakteknya seringkali para guru menggunakan hanya dengan satu metode dalam pengajaran, yaitu metode ceramah. Sehingga proses belajar anak hanya sekedar merekam informasi saja. Hal demikian mengakibatkan anak menjadi kurang kreatif didalam mengemukakan ide-ide pemecahan permasalahan yang efeknya akan dibawa anak dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan Observasi kelas Tindakan Metode ceramah sering kali menjadi metode yang digunakan oleh guru karena dinilai sangat mudah menerapkannya tanpa ada alat bantu yang dinilai merepotkan oleh para guru, metode tersebut memang harus diterapkan oleh para guru karena tidak mungkin dalam kegiatan pembelajaran tidak ada metode tersebut. Namun sayang nya hal tersebut tidak dikombinasikan dengan metode lain yang lebih kreatif pada akhirnya membuat siswa merasa bosan untuk belajar, sehingga menyebabkan prestasi belajar menjadi menurun.

Upaya meningkatkan Pengetahuan siswa dapat dilakukan dengan cara meningkatkan minat belajar siswa. Minat belajar dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran Problem Solving yang menekankan peran aktif siswa dalam memecahkan masalah yang bisa mengembangkan kemampuan berfikir dan keterampilan siswa dalam pemecahan masalah yang ada, melalui berbagai alternatif solusi pemecahan masalah yang telah direncanakan. Dengan begitu maka pemikiran siswa akan berkembang karena siswa ikut berperan aktif didalam berfikir, tidak pasif dengan hanya menerima informasi dari guru.

Dengan diterapkannya metode Problem Solving, maka besar harapan peneliti agar prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga siswa memiliki keterampilan yang kreatif dan efektif untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan yang prosedural dan metakognitif, khususnya pada permasalahan Zakat Fitrah. Latar belakang masalah diatas mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut dengan mengadakan penelitian tentang : Upaya Meningkatkan Pemahaman Ketentuan Zakat Fitrah Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Materi Zakat Fitrah Kelas V di MI Al-Huda Karang Melati Oku Timur

METODE

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian yang berjudul “Meningkatkan Pemahaman Ketentuan Zakat Fitrah Dengan Menggunakan Metode Problem Solving Pada Materi Zakat Fitrah Kelas V ” maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang di sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Dalam penelitian ini yang penulis jadikan sebagai subyek penelitian adalah peserta didik kelas V dengan jumlah 15 Peserta Didik. Kegiatan ini akan dilakukan 1 bulan yaitu bulan Juli 2023. Dalam hal ini waktu akan penulis gunakan untuk memperoleh data, hasil penelitian sampai pada pembuatan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes ini dapat mencakup pertanyaan- pertanyaan tentang Zakat Fitrah, Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk soal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MI Al-Huda Karang Melati Kec. Semendawai Timur Kab. OKU Timur Propinsi Sumatera Selatan. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan menyangkut hasil belajar fiqih tentang Zakat Fitrah peserta didik di MI Al-Huda Karang Melati begitu rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemanfaatan media terutama media audio visual dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam belajar. Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media Audio Visual. Adapun jadwal pelaksanaan Siklus 1 yaitu:

Tabel 1 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 25 Juli 2023	Pertemuan I	<ul style="list-style-type: none"> - Ketentuan Zakat Fitrah - Macam-macam Zakat - Tata Cara Zakat Fitrah - tes kemampuan siklus 1

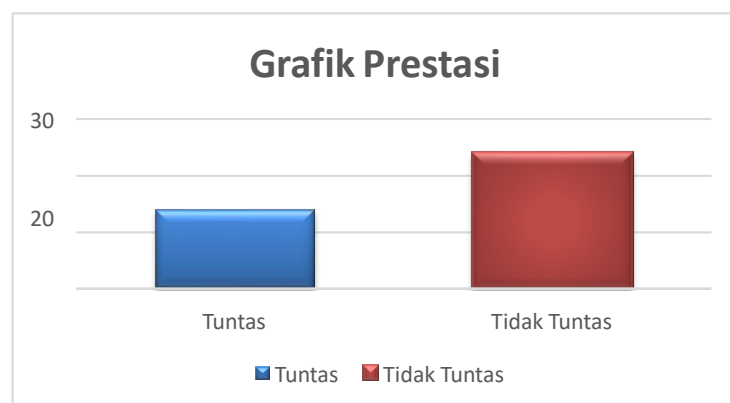
Tabel 2 hasil belajar prasiklus

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	EVI HIDAYAH	67	Remidial
2	ROZANUR ZAHRA	67	Remidial
3	MUHAMMAD RIKI	66	Remidial
3	OKTA OLIVIA	68	Remidial
4	M MEI DAFIT SAPUTRA	78	Tuntas
5	ANIS WATUIL AZKA RAMADANI	66	Remidial
6	SUNARSIH	70	Tuntas
7	RIANA PUTRI	76	Tuntas
8	SITI JANATUN NAIMAH	78	Tuntas
9	CHELSEA NINDA AYUNI	60	Remidial
10	TRISTAN ALIF NAFAL	65	Remidial
11	DANI AZIZ	65	Remidial
12	SITI ALLIFAH HUMAIROH	66	Remidial
13	ADI ERLANGGA	65	Remidial
14	DIYAN RAHAYU	66	Remidial
15	SELYIATUN NURIANNAJA	68	Remidial
16	SHERLY SULISTIAWATI	70	Tuntas
17	MELSA ANJANI	73	Tuntas
18	UMI INDAH LESTARI	77	Tuntas
19	WIDIA SALSA BILLA	60	Remidial
20	ERZA AROZA	76	Tuntas
21	BAGAS WIDIANTO	68	Remidial
22	RATIH FEBRIANI	66	Remidial
23	SILFIA SALSABELA ROSNEA	65	Remidial
24	ELZA SAFIRA	66	Remidial
25	SYIFA AZZAHRA	70	Tuntas
26	SITI JAMILAH	66	Remidial
27	REFA MEILANI	66	Remidial
28	AMANDA SETIA NINGSIH	65	Remidial
29	CAHYA MAULA SAPITRI	66	Remidial

30	RAHEL AMANDA	70	Tuntas
31	HASBY NURAZWAR	70	Tuntas
32	M FAIZ HAMADI	70	Tuntas
33	ADEL AGUSTINA	76	Tuntas
34	AGUSTINA SAELA KIROMAH	73	Tuntas
35	SITI NILA ASFIANI	67	Remidial
36	SRI HANDAYANI	77	Tuntas
37	M SARIF HIDAYATULLOH	60	Remidial
38	SAFIRA AIDIL FITRI	67	Remidial
Total		2608	
Rata-Rata		69	
Presentasi Ketuntasan		30 %	

Sumber: Buku Nilai Peserta Didik

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 terlihat nilai ulangan siswa masih rendah. Jumlah siswa yang berhasil hanya 15 orang atau 28% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 23 orang atau 72 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa masih rendah yakni 69. Dari temuan nilai ulangan siswa peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas dikelas V untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual.



Gambar 1. Grafik Perolehan Prestasi pada Pra Si

Hasil Penelitian Siklus 1

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan satu pertemuan pemberian tindakan dan satu kali pertemuan tes kemampuan memecahkan masalah akhir. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih Materi Zakat Fitrah dengan menggunakan Metode Pembelajaran Problem Solving di kelas V MI Al-Huda Karang Melati Jumlah siswa 38. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan Metode Pembelajaran Problem Solving di MI Al-Huda Karang Melati

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang materi Zakat Fitrah, dengan model Ceramah, menyusun dan mempersiapkan bahanajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir

siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 1 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasilobservasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. hasil belajar Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	EVI HIDAYAH	80	Tuntas
2	ROZANUR ZAHRA	67	Remidial
3	MUHAMMAD RIKI	80	Tuntas
3	OKTA OLIVIA	80	Tuntas
4	M MEI DAFIT SAPUTRA	78	Tuntas
5	ANIS WATUIL AZKA RAMADANI	80	Tuntas
6	SUNARSIH	70	Tuntas
7	RIANA PUTRI	76	Tuntas
8	SITI JANATUN NAIMAH	78	Tuntas
9	CHELSEA NINDA AYUNI	70	Tuntas
10	TRISTAN ALIF NAFAL	68	Remidial
11	DANI AZIZ	70	Tuntas
12	SITI ALLIFAH HUMAIROH	80	Tuntas
13	ADI ERLANGGA	75	Tuntas
14	DIYAN RAHAYU	70	Tuntas
15	SELYIATUN NURIANNAJA	80	Tuntas
16	SHERLY SULISTIAWATI	70	Tuntas
17	MELSA ANJANI	73	Tuntas
18	UMI INDAH LESTARI	77	Tuntas
19	WIDIA SALSA BILLA	60	Remidial
20	ERZA AROZA	76	Tuntas
21	BAGAS WIDIANTO	68	Remidial
22	RATIH FEBRIANI	70	Tuntas
23	SILFIA SALSABELA ROSNEA	76	Tuntas
24	ELZA SAFIRA	66	Remidial
25	SYIFA AZZAHRA	70	Tuntas
26	SITI JAMILAH	66	Remidial
27	REFA MEILANI	66	Remidial
28	AMANDA SETIA NINGSIH	65	Remidial
29	CAHYA MAULA SAPITRI	66	Remidial
30	RAHEL AMANDA	70	Tuntas
31	HASBY NURAZWAR	70	Tuntas
32	M FAIZ HAMADI	70	Tuntas
33	ADEL AGUSTINA	76	Tuntas
34	AGUSTINA SAELA KIROMAH	73	Tuntas
35	SITI NILA ASFIANI	67	Remidial
36	SRI HANDAYANI	77	Tuntas
37	M SARIF HIDAYATULLOH	60	Remidial
38	SAFIRA AIDIL FITRI	67	Remidial
Total		2734	
Rata-Rata		72	

Presentasi Ketuntasan	65 %	
Presentasi Belum Ketuntasan	35 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum

menggunakan Metode Pembelajaran Problem Solving. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 65% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 35 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 72



Gambar 2. Perolehan Prestasi pada Siklus 1

Tabel 4. Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran yang Disajikan melalui Metode Problem Solving		↗		
2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui Metode Problem Solving			↗	
3.	Bertanya kepada peneliti apabila tidak Memahami pelajaran yang disajikan melalui Metode Problem Solving		↗		
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti			↗	
5.	Kerjasama dalam kelompok		↗		
6.	Kemauan belajar yang tinggi			↗	
	Jumlah	15			
	Rata-Rata	62,5%			

Dari 6 aspek kegiatan yang diamati peneliti pada siklus I, peneliti mencapai 15 skor dengan persentase 25%, sedangkan dari ke 5 aspek kegiatan siswa yang diamati, siswa mencapai 10 skor dengan persentase 50%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 terlihat bahwa aktivitas peneliti dan siswa belum baik, tetapi secara indikator kinerja hasil tersebut masih dikategorikan gagal karena belum mencapai kriteria indikator kinerja (85%). Untuk itu, peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II dengan menekankan pada bagian-bagian yang merupakan kesulitan bagi siswa dan juga kekurangan peneliti dalam mengkoordinasi berlangsungnya proses pembelajaran, agar terjadi peningkatan hasil belajar siswa, seperti yang diharapkan melalui media audio visual.

Hasil Penelitian Siklus 2

Pada tahap perencanaan, peneliti dan guru berkolaborasi menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi sholat jamak dan qosor dengan menggunakan media audio visual, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah akhir siklus II, dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Tabel 5. Jadwal Perencanaan (SiklusII)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin 31 Juli 2023	Pertemuan 2	<ul style="list-style-type: none"> - Hukum Zakat Fitrah - Dalil yang menjelaskan tentang zakat fitrah - Waktu dimulainya Zakat Fitrah

Pada tahap perencanaan siklus 2 ini peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, yaitu menyusun Modul Pembelajaran tentang Hukum, dalil dan waktu dimulainya zakat fitrah, dengan model Problem Solving, menyusun dan mempersiapkan bahan ajar, menyusun dan mempersiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan soal tes kemampuan memecahkan masalah siswa akhir siklus 2 dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Adapun hasil observasi pada siklus 2 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil belajar Siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	EVI HIDAYAH	85	Tuntas
2	ROZANUR ZAHRA	75	Tuntas
3	MUHAMMAD RIKI	86	Tuntas
3	OKTA OLIVIA	87	Tuntas
4	M MEI DAFIT SAPUTRA	75	Tuntas
5	ANIS WATUIL AZKA RAMADANI	80	Tuntas
6	SUNARSIH	80	Tuntas
7	RIANA PUTRI	76	Tuntas
8	SITI JANATUN NAIMAH	78	Tuntas
9	CHELSEA NINDA AYUNI	67	Remidial
10	TRISTAN ALIF NAFAL	68	Remidial
11	DANI AZIZ	70	Tuntas
12	SITI ALLIFAH HUMAIROH	87	Tuntas

13	ADI ERLANGGA	75	Tuntas
14	DIYAN RAHAYU	70	Tuntas
15	SELYIATUN NURIANNAJA	80	Tuntas
16	SHERLY SULISTIAWATI	70	Tuntas
17	MELSA ANJANI	73	Tuntas
18	UMI INDAH LESTARI	70	Tuntas
19	WIDIA SALSA BILLA	60	Remidial
20	ERZA AROZA	76	Tuntas
21	BAGAS WIDIANTO	68	Remidial
22	RATIH FEBRIANI	70	Tuntas
23	SILFIA SALSABELA ROSNEA	76	Tuntas
24	ELZA SAFIRA	66	Remidial
25	SYIFA AZZAHRA	87	Tuntas
26	SITI JAMILAH	80	Tuntas
27	REFA MEILANI	77	Tuntas
28	AMANDA SETIA NINGSIH	65	Remidial
29	CAHYA MAULA SAPITRI	80	Tuntas
30	RAHEL AMANDA	80	Tuntas
31	HASBY NURAZWAR	70	Tuntas
32	M FAIZ HAMADI	68	Remidial
33	ADEL AGUSTINA	76	Tuntas
34	AGUSTINA SAELA KIROMAH	73	Tuntas
35	SITI NILA ASFIANI	67	Remidial
36	SRI HANDAYANI	70	Tuntas
37	M SARIF HIDAYATULLOH	60	Remidial
38	SAFIRA AIDIL FITRI	80	Tuntas
Total		2859	
Rata-Rata		74	
Presentasi Ketuntasan		78 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		22 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan media audio visual. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 78% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 22 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu 70.



Gambar 3. Grafik Perolehan Prestasi pada siklus 2

Tabel 7. Hasil Observasi Siswa Pemanfaatan Media Audio Visual siklus II

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran yang Disajikan melalui media audio visual			↗	
2.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui Media AudioVisual			↗	
3.	Bertanya kepada peneliti apabila tidak Memahami pelajaran yang disajikan melalui audio visual			↗	
4.	Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti			↗	
5.	Kerjasama dalam kelompok		↗		
6.	Kemauan belajar yang tinggi			↗	
	Jumlah	15			
	Rata-Rata	70,83 %			

Dari hasil observasi beberapa tabel di atas menggambarkan bahwa setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam artian hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan. Jika di amati pada tahap siklus 1 nilai rata-rata kognitif mengalami peningkatan dari 50 % menjadi 78%. Begitu juga dengan hasil observasi penggunaan Metode Problem Solving dalam menganalisis mata pelajaran fiqh mengalami peningkatan dari 62,5 persen menjadi 70,83 persen.

Hasil Penelitian Siklus 3

Tabel 8 Jadwal Perencanaan (Siklus III)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Sabtu, 5 Agustus 2023	Pertemuan 3	<ul style="list-style-type: none"> - Tata cara pelaksanaan Zakat Fitrah - Praktek Pelaksaaan Zakat Fitrah

Adapun hasil observasi pada siklus 3 didapatkan ketika pembelajaran berlangsung yang diamati oleh peneliti. Sehingga gambaran hasil observasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil observasi

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	EVI HIDAYAH	88	Tuntas
2	ROZANUR ZAHRA	77	Tuntas
3	MUHAMMAD RIKI	88	Tuntas
3	OKTA OLIVIA	89	Tuntas
4	M MEI DAFIT SAPUTRA	77	Tuntas
5	ANIS WATUIL AZKA RAMADANI	82	Tuntas
6	SUNARSIH	82	Tuntas
7	RIANA PUTRI	78	Tuntas
8	SITI JANATUN NAIMAH	80	Tuntas
9	CHELSEA NINDA AYUNI	74	Tuntas
10	TRISTAN ALIF NAFAL	70	Tuntas
11	DANI AZIZ	72	Tuntas
12	SITI ALLIFAH HUMAIROH	89	Tuntas
13	ADI ERLANGGA	77	Tuntas
14	DIYAN RAHAYU	72	Tuntas
15	SELYIATUN NURIANNAJA	82	Tuntas
16	SHERLY SULISTIAWATI	68	Remidial
17	MELSA ANJANI	75	Tuntas
18	UMI INDAH LESTARI	70	Tuntas
19	WIDIA SALSA BILLA	78	Tuntas
20	ERZA AROZA	78	Tuntas
21	BAGAS WIDIANTO	70	Tuntas
22	RATIH FEBRIANI	72	Tuntas
23	SILFIA SALSABELA ROSNEA	78	Tuntas
24	ELZA SAFIRA	70	Tuntas
25	SYIFA AZZAHRA	89	Tuntas
26	SITI JAMILAH	82	Tuntas
27	REFA MEILANI	79	Tuntas
28	AMANDA SETIA NINGSIH	76	Tuntas
29	CAHYA MAULA SAPITRI	82	Tuntas
30	RAHEL AMANDA	82	Tuntas
31	HASBY NURAZWAR	72	Tuntas
32	M FAIZ HAMADI	70	Tuntas
33	ADEL AGUSTINA	78	Tuntas

34	AGUSTINA SAELE KIROMAH	75	Tuntas
35	SITI NILA ASFIANI	78	Tuntas
36	SRI HANDAYANI	87	Tuntas
37	M SARIF HIDAYATULLOH	80	Tuntas
38	SAFIRA AIDIL FITRI	88	Tuntas
Total		29 66	
Rata-Rata		78	
Presentasi Ketuntasan		99 %	
Presentasi Belum Ketuntasan		1 %	

Dari tabel di atas terlihat bahwa pengetahuan peserta didik meningkat dari pada kondisi awal ketika pembelajaran belum menggunakan media audio visual. Sudah ada peningkatan hasil yaitu siswa yang berhasil mendapat ketuntasan nilai sebanyak 99% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan jumlah siswa yang belum berhasil 1 % dari jumlah keseluruhan. Nilai rata-rata ulangan yang diperoleh siswa juga ada peningkatan yaitu

Tabel 9. Hasil Observasi Siswa Pemanfaatan Media Audio Visual siklus III

No	Indikator	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1	Perhatian siswa mengikuti pembelajaran yang Disajikan melalui media audio visual				4
2	Keaktifan siswa dalam pembelajaran melalui Media Audio Visual				4
3	Bertanya kepada peneliti apabila tidak Memahami pelajaran yang disajikan melalui audio visual				4
4	Mengerjakan tugas yang diberikan peneliti				4
5	Kerjasama dalam kelompok			4	
6	Kemauan belajar yang tinggi				4
Jumlah		23			
Rata-Rata		99,80 %			

Dari hasil observasi beberapa tabel di atas menggambarkan bahwa setiap siklus mengalami kenaikan. Dalam artian hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan. Jika di amati pada tahap siklus 2 nilai rata-rata kognitif mengalami peningkatan dari 78 % menjadi 99%. Begitu juga

dengan hasil observasi penggunaan Metode Problem Solving dalam menganalisis mata pelajaran fiqh mengalami peningkatan dari 70,83 persen menjadi 99,80 %

Pembahasan Hasil Siklus

Melihat hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan siklus I, siklus II dan siklus III, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal pemahaman siswa terkait materi Fikih yang disampaikan dengan menggunakan Metode Problem Solving.

Selain itu keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan di setiap siklus. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal, siklus I, siklus II dan siklus III selalu ada peningkatan yaitu pada studi awal (30%) yang tuntas dari 38 siswa, siklus I sebanyak 50% yang tuntas dari 38 siswa yang hadir, siklus II 78 % yang tuntas dari 38 siswa yang hadir, dan siklus III 99 % sudah tuntas dari KKM. Hal ini membuktikan manfaat dari media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di MIN 1 Muara Enim. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel19.Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Media Audio Visual

No	Tahap	Siswa Tuntas %	Siswa Tidak Tuntas %
1.	StudiAwal	30%	70%
2.	SiklusI	50%	50%
3	SiklusII	78 %	22%
4	SiklusIII	99 %	1%

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Fikih menggunakan audio visual sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut ini gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk diagram batang sebagai



Gambar 1. Grafik Perkembangan Prestasi Peserta Didik

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode Problem Solving secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar fiqih peserta didik di MI Al-Huda Karang Melati. Implementasi Metode Problem Solving dalam pembelajaran fiqih membantu meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, dan motivasi peserta didik. Disarankan agar guru dan sekolah lebih berfokus pada penggunaan teknologi dan media interaktif dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

REFERENSI

- Abas, Nurhayati. 2004. "Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah dalam Pembelajaran Matematika di SMU", Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 051 Alma, Buchari. 2008. Guru Profesional. Bandung:Alfabeta Al-Naisaburi,
- Imam Abu Husain Muslim bin Hajaj al-Qusyairi. 1994. Shahih Muslim Juz III. Beirut: Dar al-Kitab al-Ilmiyah Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara Asma, Nur. 2006. Model Pembelajaran Kooperatif. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional Bakri, Nazar. 2005.Fiqh dan Ushul Fiqih. Jakarta: Rajawali Djamarah,
- Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta Djamarah,
- Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional Efendi, Mochtar. 2001. Ensiklopedi Agama & Filsafat. Jakarta, Universitas Sriwijaya Erman
- Suherman.Dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. UI:
- Jica Ghony, Djunaidy. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Malang: UIN-Malang Press Herlina, Leni. 2016. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kooperatif pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah 2 Mataram Nusa Tenggara Barat". Jurnal el-Hikmah, Vol. 10, No. 2
- Hosnan. 2014." Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam pembelajaran Abad 21. Bogor":Galia Indonesia
- Husamah. 2016. Belajar dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Iskandar. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta; Referensi GP Press Group